



**LAPORAN AKHIR**  
**TINGKAT KEGEMARAN MEMBACA (TGM) MASYARAKAT**  
**KAB.SIDENRENG RAPPANG**  
**TAHUN 2023**



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas karuniaNya kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat, ini sebagai pertanggungjawaban Survey yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 sampai dengan November 2023.

Laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, yakni Bapak Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang dan Masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang yang terdiri dari 11 Kecamatan dengan Tim Kerja Survey Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Demikian laporan Akhir Tingkat Kegemaran Membaca ini kami buat, semoga bisa bermanfaat bagi kita semua.



**AHMAD, SP., MM**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. 19710604 199803 1 019



## PENDAHULUAN

### I. LATAR BELAKANG

Kegiatan Pembudayaan Kegemaran Membaca sudah banyak dilakukan di berbagai daerah dalam rangka penguatan budaya gemar membaca dan literasi masyarakat Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan amanat Pembukaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi yang berupa karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam. Pada Pasal 48 Ayat 1, tentang Pembudayaan Kegemaran Membaca juga ditekankan kembali bahwa pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui satuan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

Kegiatan pembudayaan kegemaran membaca masyarakat juga merupakan upaya dalam mewujudkan tujuan dari Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Kuatnya keterkaitan antara budaya gemar membaca masyarakat dan tujuan UUD 1945, pembudayaan kegemaran membaca masyarakat haruslah memiliki dampak yang signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah baik pusat maupun daerah dan masyarakat perlu bersama-sama melakukan kegiatan kolaboratif, sinergis, dinamis, dan konstruktif untuk mewujudkan budaya kegemaran membaca masyarakat. Kondisi ini seperti yang ditegaskan dalam salah satu amanat Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 49 bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman bacaan masyarakat dan rumah baca untuk menunjang mencapai tujuan Undang-Undang Dasar 1945, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024, Peningkatan Kegemaran Membaca Masyarakat juga menjadi salah satu agenda prioritas nasional.

Tekad pemerintah untuk meningkatkan budaya gemar membaca masyarakat akhirnya tampak jelas tertuang dalam program strategis nasional sejak tahun 2020. Berdasarkan Peraturan Kementerian Dalam Negeri (Permendagri) tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dan menyatakan bahwa Indikator Kinerja Kunci urusan Pemerintahan bidang Perpustakaan yang salah satu outcome yang harus dicapai



adalah Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM). Dengan adanya outcome tersebut, maka pemerintah daerah sudah waktunya harus memperhatikan dan menggarap dampak perpustakaan maupun penyedia bahan bacaan lainnya dalam meningkatkan kegemaran membaca masyarakat. Dalam kondisi tersebut, pemerintah (pusat maupun daerah) dan berbagai komponen terkait dapat menghitung serta memberikan laporan Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) secara mandiri.

Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan keberhasilan program nasional ini dibutuhkan pedoman sebagai acuan yang selaras dengan kebijakan dan tujuan prioritas pembangunan nasional. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pedoman pengukuran yang akan menjadi acuan secara nasional, Perpustakaan Nasional RI telah berhasil merumuskan dan menetapkan “Pedoman Pengukuran Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat”, dengan tujuan dan harapan digunakan sebagai acuan dan/atau panduan bersama oleh Perpustakaan Nasional RI, Dinas Perpustakaan Daerah (Provinsi dan Kabupaten/Kota) dan/juga pihak lain dalam rangka membangun sistem data terpadu untuk mengukur tingkat kegemaran membaca masyarakat, baik nasional maupun daerah secara komprehensif dan tepat. Pada tahap selanjutnya, bila kita (Indonesia) telah mampu membangun sebuah sistem pengukuran kegemaran membaca masyarakat yang semakin mantap, baku dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, Indonesia kedepan mampu menjadi pionir pencipta kondisi masyarakat mengedepankan “budaya baca” / “kegemaran membaca” / “Literasi berbasis kepastakaan” sebagai modal dasar untuk maju dan unggul.

## II. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 129, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4774);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang



Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

### III. MAKSUD DAN TUJUAN

#### 1. Maksud

Maksud Kegiatan ini adalah untuk melakukan Survey Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat di 11 Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang.

#### 2. Tujuan

1. Memperoleh Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM) tahun 2023;
2. Memperoleh Gambaran Mengenai Kondisi Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang;
3. Mengidentifikasi Faktor-faktor yang mempengaruhi Minar Baca Masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang

### IV. HASIL KEGIATAN

1. Langkah-langkah pelaksanaan Survey Tingkat Kemaran masyarakat sebagai berikut:
  - a. Persiapan
  - b. Pengumpulan Data
  - c. Pengolahan data
  - d. Analisis data
  - e. Pelaporan dan Publikasi



## 2. Teknik Pengambilan Sampel

- a. Teknik pengambilan sampel yang digunakan Gabungan Metode Stratified Proporsional Sampling dan Quota Accidental Sampling yaitu mengambil sampel berstrata berdasarkan usia 15-69 Tahun secara proporsional (*Stratified proportional sampling*) berdasarkan ukuran populasi setiap strata umur.
- b. Selanjutnya dilakukan perincian lagi berdasarkan Kecamatan secara proporsional berdasarkan ukuran populasi setiap kecamatan. Dari setiap 11 Kecamatan dipilih 1 Desa dan 1 Kelurahan. Pengambilan sampel di kecamatan menggunakan metode *Quota Accidental sampling* pengambilan sampel secara aksidental (accidental) dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian berdasarkan jatah (Quota) sampel setiap desa/kelurahan yang telah diberikan

### 1. Nilai Tingkat Kegemaran Membaca dapat diukur dari dimensi :

- a. Frekuensi Membaca
- b. Durasi Membaca
- c. Jumlah Bahan Bacaan
- d. Frekuensi Akses Internet
- e. Durasi Akses Internet

### 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yakni metode survei dengan mengambil sampel dari beberapa populasi lalu dilakukan pengumpulan data menggunakan kuosioner sebagai bahan instrumen. Langkah selanjutnya dilakukan analisis menggunakan 2 metode:

- a. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran Data demografi responden, Aktivitas membaca, Tingkat Kegemaran Membaca (TGM), Preferensi membaca, serta indikator tambahan tentang kondisi TGM Kab. Sidrap;
- b. Analisis Inferensial digunakan untuk menentukan sejauh mana kesamaan antara hasil yang diperoleh dari suatu sampel dengan hasil yang akan didapat pada populasi secara keseluruhan, metode Inferensial yang digunakan adalah analisis korelasi / regresi terutama



terkait dalam pengidentifikasian faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tingkat kegemaran membaca kab. Sidrap.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Sampling acak proporsional yakni penentuan Sampel Desa/kelurahan secara acak pada beberapa kecamatan dan penentuan jumlah sampel secara proporsional berdasarkan jumlah penduduk di setiap Kecamatan .

Selanjutnya pengambilan sampel di setiap kecamatan melalui metode Quota Accidental sampling pengambilan sampel secara aksidental (accidental) dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian berdasarkan jatah (Quota) sampel setiap desa/kelurahan yang telah disesuaikan dengan jumlah tiap karakter populasi, yaitu:

- a. Gender
- b. Usia
- c. Tingkat Pendidikan;
- d. Pekerjaan

sehingga setiap target responden terwakili sesuai kriteria pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum serta target lokasi yang ditentukan

### 4. Target Respondeng

- a. Masyarakat umum yang sudah bekerja baik dalam sektor formal maupun non formal;
- b. Masyarakat umum yang berusia 10-69 tahun;
- c. Masyarakat umum yang sedang tidak bekerja (pensiunan/pengangguran);
- d. Masyarakat umum usia sekolah yang sudah putus sekolah/sudah bekerja;
- e. Pelajar SD, SMP, SMA, SMK dan Santri Madrasah;
- f. Mahasiswa perguruan tinggi/akademi/sekolah tinggi.



### 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin 2022

KECAMATAN	2022					
	L	%	P	%	JUMLAH	PERSENTASE
Panca Lautang	9.596	49	9.814	51	19.410	6
Tellu Limpo	12.818	49	13.308	51	26.126	8
Watang Pulu	19.140	50	19.258	50	38.398	12
Baranti	16.895	50	17.175	50	34.070	10
Panca Rijang	16.035	49	16.495	51	32.530	10
Kulo	7.158	50	7.223	50	14.381	4
Maritenggae	27.244	49	28.300	51	55.544	17
Watang Sidenreng	10.244	49	10.451	51	20.695	6
Pitu Riawa	15.128	50	15.274	50	30.402	9
Dua Pitue	15.632	49	16.345	51	31.977	10
Pitu Riase	12.226	51	11.657	49	23.883	7
<b>Sidenreng Rappang</b>	<b>162.116</b>	<b>50</b>	<b>165.300</b>	<b>50</b>	<b>327.416</b>	<b>100</b>

### 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Umur Kelamin 2022

Umur	Laki-laki	Perempuan	Total	Persentasi
10-14	13.188	12.488	25.676	10
15-19	13.969	13.101	27.070	10
20-24	13.749	12.859	26.608	10
25-29	13.028	12.578	25.606	10
30-34	12.564	12.474	25.038	10
35-39	12.393	12.377	24.770	10
40-44	11.700	11.606	23.306	9
45-49	10.273	10.969	21.242	8
50-54	9.297	10.106	19.403	7
55-59	8.000	8.943	16.943	7
60-64	6.107	7.069	13.176	5
65-69	4.458	5.773	10.231	4
<b>Total</b>	<b>128.726</b>	<b>130.343</b>	<b>259.069</b>	<b>100</b>



7. Jumlah penduduk Desa/kelurahan Sampel terpilih

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Total
Panca Lautang	Bilokka	1441	1555	2996
	Bapangi	892	852	1744
Tellu Limpoe	Pajalele	1437	1489	2926
	Teppo	1030	1063	2093
Watang Pulu	Arawa	1986	2009	3995
	Mattirotasi	1172	1187	2359
Baranti	Manisa	2475	2607	5082
	Sipodeceng	1924	2015	3939
Panca Rijang	Rappang	2937	3040	5977
	bullo wattang	838	856	1694
Kulo	Maddenra	1008	1042	2050
	Rijang Panua	1124	1148	2272
Maritengngae	Pangkajene	4093	4286	8379
	Takkalasi	962	991	1953
Watang Sidenreng	Kanyuara	1836	1933	3769
	Aka-akae	782	802	1584
Pitu Riawa	Ponrangae	1447	1494	2941
	Sumpang Mango	1576	1539	3115
Dua Pitue	Tanrutedong	2173	2306	4479
	Kalosi Alau	1444	1444	2888
Pitu Riase	Batu	1710	1625	3335
	Buntu Buanging	341	326	667



### 8. Penetapan Jumlah Sampel Desa/kelurahan

Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Jumlah Sampel
Panca Lautang	Bilokka	17
	Bapangi	10
	<b>Total</b>	<b>27</b>
Tellu Limpoe	Pajalele	21
	Teppo	15
	<b>Total</b>	<b>36</b>
Watang Pulu	Arawa	33
	Mattirotasi	20
	<b>Total</b>	<b>53</b>
Baranti	Manisa	26
	Sipodeceng	21
	<b>Total</b>	<b>47</b>
Panca Rijang	Rappang	35
	bullo wattang	10
	<b>Total</b>	<b>45</b>
Kulo	Maddenra	9
	Rijang Panua	11
	<b>Total</b>	<b>20</b>

Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Jumlah Sampel
Maritengngae	Pangkajene	60
	Takkalasi	15
	<b>Total</b>	<b>75</b>
Watang Sidenreng	Kanyuara	20
	Aka-akae	8
	<b>Total</b>	<b>28</b>
Pitu Riawa	Ponrangae	20
	Sumpang Mango	22
	<b>Total</b>	<b>42</b>
Dua Pitue	Tanrutedong	27
	Kalosi Alau	17
	<b>Total</b>	<b>44</b>
Pitu Riase	Batu	28
	Buntu Buanging	5
	<b>Total</b>	<b>33</b>
<b>Total</b>		<b>450</b>



**Tabel Frekuensi Membaca**

Frekuensi Membaca (FM)	Interval FM	Kategori FM	Jumlah Responden	Percentage	Total Skor
tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	16	3,6%	0
1 - 2 kali	20,01-40	Rendah	96	21,3%	2400
3 - 4 kali	40,01-60	Sedang	105	23,3%	5250
5 - 6 kali	60,01-80	Tinggi	75	16,7%	5625
> 6 kali	80,01-100	Sangat Tinggi	158	35,1%	15800
<b>Grand Total</b>			<b>450</b>	<b>100,0%</b>	<b>29075</b>
					<b>64,611111</b>

Nilai Rata Rata	Kategori	Frekuensi Membaca
64,61111111	Tinggi	5 - 6 kali

**Tabel Durasi Membaca**

Durasi Membaca (DM)	Interval DM	Kategori DM	Jumlah Responden	Percentage	Total Skor
tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	16	3,6%	0
1 menit - 59 menit	20,01-40	Rendah	282	62,7%	7050
1 jam - 1 jam 59 menit	40,01-60	Sedang	70	15,6%	3500
2 jam - 2 jam 59 menit	60,01-80	Tinggi	35	7,8%	2625
≥ 3 jam	80,01-100	Sangat Tinggi	47	10,4%	4700
<b>Grand Total</b>			<b>450</b>	<b>100,0%</b>	<b>17875</b>
					<b>39,72</b>

Nilai Rata Rata	Kategori	Durasi Membaca
39,72	Rendah	1 menit - 59 menit



Tabel Jumlah Bahan Bacaan

Jumlah Buku Dibaca (JB)	Interval JB	Kategori JB	Jumlah Responden	Percentage	Total Skor
tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	48	10,7%	0
1 - 2 bahan bacaan	20,01-40	Rendah	199	44,2%	4975
3 - 4 bahan bacaan	40,01-60	Sedang	90	20,0%	4500
5 - 6 bahan bacaan	60,01-80	Tinggi	37	8,2%	2775
> 6 bahan bacaan	80,01-100	Sangat Tinggi	76	16,9%	7600
<b>Grand Total</b>			<b>450</b>	<b>100,0%</b>	<b>19850</b>
					<b>44,11</b>

Nilai Rata Rata	Kategori	Durasi Membaca
44,11	Sedang	3 - 4 bahan bacaan

Tabel Frekuensi Akses Internet per Minggu

Frekuensi Akses Internet (FAI)	Interval FAI	Kategori FAI	Jumlah Responden	Percentage	Total Skor
tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	43	9,6%	0
1 - 2 kali	20,01-40	Rendah	67	14,9%	1675
3 - 4 kali	40,01-60	Sedang	72	16,0%	3600
5 - 6 kali	60,01-80	Tinggi	73	16,2%	5475
> 6 kali	80,01-100	Sangat Tinggi	195	43,3%	19500
<b>Grand Total</b>			<b>450</b>	<b>100,0%</b>	<b>30250</b>
					<b>67,22</b>

Nilai Rata Rata	Kategori	Durasi Membaca
67,22	Tinggi	5 - 6 kali



Tabel Durasi Akses Internet per Minggu

Durasi Akses Internet (DAI)	Interval DAI	Kategori DAI	Jumlah Responden	Percentage	Total Skor
tidak pernah	0 - 20	Sangat Rendah	41	9,1%	0
1 menit - 59 menit	20,01-40	Rendah	190	42,2%	4750
1 jam - 1 jam 59 menit	40,01-60	Sedang	96	21,3%	4800
2 jam - 2 jam 59 menit	60,01-80	Tinggi	51	11,3%	3825
≥ 3 jam	80,01-100	Sangat Tinggi	72	16,0%	7200
<b>Grand Total</b>			<b>450</b>	<b>100,0%</b>	<b>20575</b> <b>45,72</b>

Nilai Rata Rata	Kategori	Durasi Membaca
45,72	Sedang	1 jam - 1 jam 59 menit

Tabel Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten Sidenreng Rappang

Interval TGM	Kategori TGM	Jumlah Responden	Percentage
0-20	Sangat Rendah	26	5,8%
20,01-40	Rendah	142	31,6%
40,01-60	Sedang	154	34,2%
60,01-80	Tinggi	67	14,9%
80,01-100	Sangat Tinggi	61	13,6%
<b>Grand Total</b>		<b>450</b>	<b>100,0%</b>



**Tabel Aktivitas Membaca Kabupaten Sidenreng Rappang**

<b>No.</b>	<b>Aktivitas Membaca</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	Frekuensi Membaca	64,61111111	Tinggi
2	Durasi Membaca	39,72	Rendah
3	Jumlah Bahan Bacaan	44,11	Sedang
4	Frekuensi Akses Internet	67,22	Tinggi
5	Durasi Akses Internet	45,72	Sedang
	<b>TGM</b>	<b>50,18</b>	<b>Sedang</b>



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

1. Nilai **Tingkat kegemaran membaca (TGM)** Kab.Sidrap berada di angka 50,18 (sedang) dengan nilai **Frekuensi Membaca** di angka 64,61111 (tinggi) , **Durasi Membaca** di angka 39,72 (Rendah) dan **Jumlah Bahan Bacaan** di angka 44,11 (sedang), **Frekuensi Akses Internet** di angka 67,22(tinggi) dan **Durasi Akses Internet** 45,72 (sedang);
2. Berdasarkan uji korelasi ditemukan variabel umur, Pendidikan dan pekerjaan berkorelasi signifikan terhadap Nilai TGM Kabupaten Sidrap, artinya terdapat korelasi atau hubungan tua muda umur, tinggi rendahnya tingkat Pendidikan, dan jenis pekerjaan responden terhadap nilai TGM Kabupaten Sidrap. Namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan analisis kategorik untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

### B. SARAN

Dengan melihat kesimpulan di atas maka Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Kab. Sidenreng Rappang kategori **Sedang**. Dengan demikian Perlu adanya kerjasama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dan Masyarakat untuk dapat merealisasikan Pembangunan Literasi Masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang bisa meningkat ke depannya.